

**EFEKTIVITAS PERATURAN INTERNAL RUMAH SAKIT LESTARI
RAHARJA KOTA MAGELANG DALAM MENINGKATKAN MUTU
LAYANAN KLINIS**

TESIS

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat sarjana S-2**

**Program Studi Magister Ilmu Hukum
Konsentrasi Hukum Kesehatan**



Diajukan oleh :

Vania Dealaura Christania

23.C2.0066

**FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2026

**EFEKTIVITAS PERATURAN INTERNAL RUMAH SAKIT LESTARI
RAHARJA KOTA MAGELANG DALAM MENINGKATKAN MUTU
LAYANAN KLINIS**

TESIS

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat sarjana S-2**

**Program Studi Magister Ilmu Hukum
Konsentrasi Hukum Kesehatan**

Diajukan oleh :

Vania Dealaura Christania

23.C2.0066

**FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2026

Abstrak

Rumah Sakit sebagai institusi pelayanan kesehatan memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan pelayanan yang bermutu dan aman bagi pasien. Upaya tersebut diwujudkan melalui penerapan tata kelola klinis yang baik yang didukung oleh peraturan internal Rumah Sakit. *Medical Staff Bylaws* berfungsi sebagai pedoman dalam mengatur tata kelola klinis. Namun, dalam praktiknya, implementasi peraturan tersebut seringkali belum optimal sehingga berpotensi mempengaruhi efektivitas tata kelola klinis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas peraturan internal dalam mendukung tata kelola klinis di Rumah Sakit Lestari Raharja.

Pendekatan yuridis empiris dilakukan dengan mengumpulkan data primer melalui penelitian lapangan guna memperoleh gambaran nyata mengenai penerapan internal Rumah Sakit dalam aktivitas pelayanan kesehatan. pengumpulan data melalui studi kepustakaan dengan teknik dokumentasi, serta menggunakan studi lapangan wawancara, observasi, pembagian kuesioner. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif untuk mengetahui kesesuaian antara pelaksanaan di lapangan dengan dokumen dan peraturan yang ada.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peraturan di Indonesia mengenai peraturan internal memiliki landasan hukum dalam Undang-Undang Dasar 1945, Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, dan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024. Rumah Sakit Lestari Raharja telah memiliki peraturan internal staf medis yang bertujuan meningkatkan tata kelola klinis, meskipun belum sepenuhnya sesuai dengan UU Kesehatan, meski peraturan tersebut telah dilaksanakan dan ditaati oleh tenaga kesehatan dan tenaga medis karena adanya sosialisasi dari pihak Rumah Sakit, mulai dari kejelasan alur klinis dan waktu tunggu antar pasien yang pasti. Hal tersebut membuat pasien puas karena alur klinis dan waktu tunggu yang jelas. Sehingga, efektivitas Peraturan Internal Rumah Sakit Lestari Raharja masih belum optimal.

Kata kunci: peraturan internal Rumah Sakit, efektivitas hukum, tata kelola klinis, mutu layanan kesehatan.

Abstract

Hospitals, as healthcare service institutions, have the obligation to provide services that are of quality and safe for patients. These efforts are realized through the implementation of good clinical governance supported by internal hospital regulations. Medical Staff Bylaws function as guidelines in regulating clinical governance. However, in practice, the implementation of these regulations is often not yet optimal, thus potentially affecting the effectiveness of clinical governance. This study aims to analyze the effectiveness of internal regulations in supporting clinical governance at Lestari Raharja Hospital.

An empirical juridical approach was conducted by collecting primary data through field research in order to obtain a real picture of the implementation of internal hospital regulations in healthcare service activities. Data collection was carried out through literature study using documentation techniques, as well as field studies including interviews, observations, and questionnaire distribution. The data obtained were then analyzed using a descriptive qualitative method to determine the conformity between implementation in the field and existing documents and regulations.

The results of the study indicate that regulations in Indonesia concerning internal hospital regulations have a legal basis UUD 1945, UU Kesehatan, and Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024.. Lestari Raharja Hospital has established internal medical staff regulations aimed at improving clinical governance, although they are not yet fully in accordance with the Health Law, despite the fact that these regulations have been implemented and complied with by healthcare personnel and medical staff due to socialization conducted by the hospital, including the clarity of clinical pathways and defined patient waiting times. This has led to patient satisfaction due to clear clinical pathways and waiting times. Therefore, the effectiveness of the internal regulations at Lestari Raharja Hospital is still not optimal.

Keywords: Hospital Bylaws, legal effectiveness, clinical governance, quality of healthcare services.